

**STUDI KOMPARASI KITAB AN-NAḤWU AL-WAḌIḤ
LIL MARHALAH AL-IBTIDĀ'YYAH DENGAN KITAB
MUḌAKKIRATUN NAḤWI WAŞ-ŞARFI
(Analisis Metodologi Pembelajaran Naḥwu)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:

Rahmat Dandar Duhri

12420102

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmat Danar Duhri
NIM : 12420102
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:
*“Studi Komparasi antara Kitab An-Nahwu al-Wāḍiḥ lil Marḥalah al-Ibtidaiyyah
dengan Kitab Muzakkiratun Nahwi waṣ-Ṣarfi (Analisis Metodologi Pembeajaran
Nahwu)”*

Tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar
kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini adalah asli karya
saya sendiri dan bukan meniru hasil skripsi karya orang lain, kecuali yang secara
tertulis diacu dalam naskah ini

Yogyakarta, 29 Desember 2016

Yang menyatakan



Rahmat Danar Duhri
Rahmat Danar Duhri

NIM 12420102



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi

Lamp. : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rahmat Dinar Duhri

NIM : 12420102

Judul Skripsi :

"Studi Komparasi antara Kitab An-Nahwu al-Wāḍiḥ lil Marḥalah al-Ibtidaiyyah dengan Kitab Muzakkiratun Nahwi waṣ-Ṣarfi (Analisis Metodologi Pembeajaran Nahwu)"

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengaharap agar skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 26 Januari 2017

Pembimbing

Dr. H. Maksudin, M.Ag

NIP 19600716 199103 1 001



PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Rahmat Danar Duhri
Nomor Induk : 12420102
Semester : X
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul Skripsi : STUDI KOMPARASI ANTARA KITAB AN-NAHWU AL-WADIH LIL MARHALAH AL-IBTIDAIYYAH DENGAN KITAB MUZAKKIRATUN NAHWI WAŞ-ŞARFI (Analisis Metodologi Pembeajaran Nahwu)

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1			Abstrak bhs. Arab supaya diperbaiki dengan cermat.

Tanggal selesai revisi :

23-2-2017

Mengetahui :

Pembimbing/Ketua Sidang

Dr. H. Maksudin, M. Ag.

NIP : 19600716 199103 1 001

(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :

Yogyakarta, 23 Februari 2017

Yang menyerahkan
Pembimbing/Ketua Sidang

Dr. H. Maksudin, M. Ag.

NIP : 19600716 199103 1 001

(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

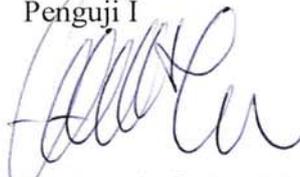
Nama Mahasiswa : Rahmat Danar Duhri
Nomor Induk : 12420102
Semester : X
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul Skripsi : STUDI KOMPARASI ANTARA KITAB AN-NAHWU AL-WADIIH LIL MARHALAH AL-IBTIDAIYYAH DENGAN KITAB MUZAKKIRATUN NAHWI WAŞ-ŞARFI (Analisis Metodologi Pembeajaran Nahwu)

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
			Naurca halaman dibetulkan
			Dalam Perbandingan dilanjutkan dengan faktor filosofi / teori

Tanggal selesai revisi :
...b.,... Maret 2017

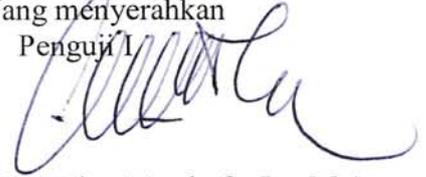
Mengetahui :
Penguji I



Dr.H. Tulus Musthofa, Lc. M.A.
NIP : 19590307 199503 1 002
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 23 Februari 2017

Yang menyerahkan
Penguji I



Dr.H. Tulus Musthofa, Lc. M.A.
NIP : 19590307 199503 1 002
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Rahmat Danar Duhri
Nomor Induk : 12420102
Semester : X
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul Skripsi : STUDI KOMPARASI ANTARA KITAB AN-NAHWU AL-WADIH LIL MARHALAH AL-IBTIDAIYYAH DENGAN KITAB MUZAKKIRATUN NAHWI WAŞ-ŞARFI (Analisis Metodologi Pembeajaran Nahwu)

Setelah mengadakan munaqosyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Tata Tulis	40'41'	contoh dibuat dgn bentuk tabel biar lebih jelas.
2	batas spasi	40,43	ditulis dgn jarak 2 spasi, tidak terlalu lebar.
3	penulis pedet bahasa	47-63	dibuat dgn bentuk tabel cukup satu spasi
4	gambar tabel	65-73 85-91	ditulis / dibuat cukup satu spasi Tabel dibuat satu spasi
5	Daftar pustaka		- dalam 1 referensi di tulis 1 spasi - antar referensi 2 spasi
6	kehlalan		Mudrakarah di tulis Mudra lewah.

Tanggal selesai revisi :
1 Maret 2017

Mengetahui :
Penguji II

Drs. Duung Hamdun, M.Si.
NIP : 19660305 1994031 003
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 23 Februari 2017

Yang menyerahkan
Penguji II

Drs. Duung Hamdun, M.Si.
NIP : 19660305 1994031 003
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor : B.009/UIN.02/DT/PP.09/03/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : **“STUDI KOMPARASI KITAB AN-NAHWU AL-WADIH LIL MARHALAH AL-IBTIDAIYAH DENGAN KITAB MUZAKKIRATUN NAHWI WAŞ-SARFI (Analisis Metodologi Pembelajaran Nahwu)”**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Rahmat Dinar Duhri
NIM : 12420102
Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis Tanggal 23 Februari 2017
Nilai Munaqasyah : A

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :
Ketua Sidang

Dr. H. Maksudin, M.Ag.
NIP. 19600716 199103 1 001

Penguji I

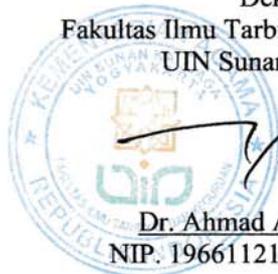
Dr. H. Tutus Musthofa, Lc. M.A.
NIP. 19590307 199503 1 002

Penguji II

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP. 19660305 199403 1 003

Yogyakarta, 07 MAR 2017

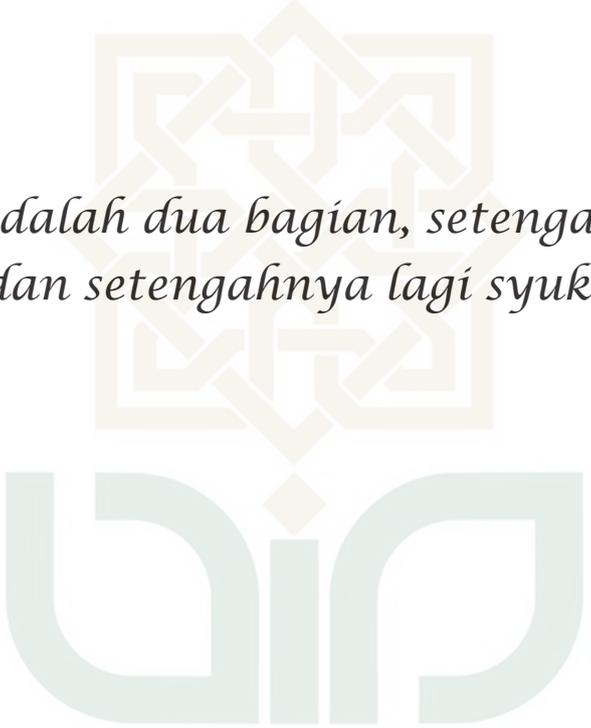
Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arif, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

“Iman adalah dua bagian, setengahnya sabar dan setengahnya lagi syukur.”¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Syekh Abdul Qadir Al-Jailani, *Lautan Hikmah Kekasih Allah*, (Yogyakarta, Diva Press, 2012), hlm. 76.

HALAMAN PERSEMBAHAN

KU PERSEMBAHKAN SKRIPSI INI

UNTUK ALMAMATER TERCINTA

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS ILMU TARBIYAH & KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Rahmat Danar Duhri, Studi Komparasi antara Kitab *An-Naḥwu al-Wāḍiḥ lil Marḥalah al-Ibtidaiyyah* dengan Kitab *Muzakkiratun Naḥwi waṣ-Ṣarfī* (Analisis Metodologi Pembeajaran Naḥwu). Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Penelitian ini merupakan penelitian studi kepustakaan atau *library research*. Objek penelitian ini adalah kitab *An-Naḥwu al-Wāḍiḥ lil Marḥalah al-Ibtidaiyyah* dan *Muzakkiratun Naḥwi waṣ-Ṣarfī*. Penelitian bertujuan untuk mengetahui seleksi, gradasi, repetisi serta komparasi dari kitab *An-Naḥwu al-Wāḍiḥ lil Marḥalah al-Ibtidaiyyah* dan *Muzakkiratun Naḥwi waṣ-Ṣarfī*. Penelitian ini mengkaji analisis metodologi pembelajaran *naḥwu* dari kitab *An-Naḥwu al-Wāḍiḥ lil Marḥalah al-Ibtidaiyyah* dan *Muzakkiratun Naḥwi waṣ-Ṣarfī*. Pengumpulan data dilakukan dengan metode deskriptif analisis komparatif.

Hasil dari penelitian ini adalah komparasi metode *naḥwu* dari kitab *An-Naḥwu al-Wāḍiḥ lil Marḥalah al-Ibtidaiyyah* dan *Muzakkiratun Naḥwi waṣ-Ṣarfī* sama-sama menggunakan metode induktif atau *istiqrā'i*. Dari segi seleksi kosa kata kitab *An-Naḥwu al-Wāḍiḥ lil Marḥalah al-Ibtidaiyyah*, kitab ini memiliki tujuan untuk memahamkan pembaca menggunakan kosa kata yang digunakan sehari-hari sedangkan seleksi kitab *Muzakkiratun Naḥwi waṣ-Ṣarfī* mengintegrasikan *naḥwu* dengan ayat al-Qur'an. Kemudian, dari jenis gradasi, kitab *An-Naḥwu al-Wāḍiḥ lil Marḥalah al-Ibtidaiyyah* menggunakan gradasi putar, sedangkan kitab *Muzakkiratun Naḥwi waṣ-Ṣarfī* menggunakan gradasi lurus. Repetisi kitab *An-Naḥwu al-Wāḍiḥ lil Marḥalah al-Ibtidaiyyah* sudah baik, karena mencantumkan repetisi berupa latihan yang beragam, sedangkan repetisi kitab *Muzakkiratun Naḥwi waṣ-Ṣarfī* masih kurang baik, karena tidak setiap bab terdapat latihan.

Kata Kunci: Studi Komparasi, *An-Naḥwu Al-Wāḍiḥ*, *Muzakkiratun Naḥwi waṣ-Ṣarfī*, Metodologi Pembelajaran *Naḥwu*.

التجريد

رحمة دنار ظهري، دراسة المقارنة بين كتاب النحو الواضح للمرحلة الابتدائية و كتاب مذكرة النحو و الصرف (تحليل المنهاج التعليم النحو). البحث العلمي. ناحية قسم تعليم اللغة العربية كلية العلوم التربوية و تأهيل المعلمين جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية ٢٠١٧.

هذا بحث مكتبي. موضع هذا البحث هو كتاب النحو الواضح للمرحلة الابتدائية و كتاب مذكرة النحو و الصرف. قصد هذا البحث لتعريف اختيار، تدرج، عرض، و مقارنة من كتاب النحو الواضح للمرحلة الابتدائية و كتاب مذكرة النحو و الصرف. هذا البحث يدرس عن تحليل المنهج تعليم النحو من كتاب النحو الواضح للمرحلة الابتدائية و كتاب مذكرة النحو و الصرف. جمع البيانات بطريقة الوصفية تحليل المقارنة.

نتيجة هذا البحث هو مقارنة طريقة النحو من كتاب النحو الواضح للمرحلة الابتدائية و كتاب مذكرة النحو و الصرف متساويان بطريقة الإستقرائية. من ناحية اختيار المفردات في كتاب النحو الواضح للمرحلة الابتدائية له قصد لتفهم القارئ في استعمال المفردات التي تستعمل يومية أما من كتاب مذكرة النحو و الصرف قصده في التكامل النحو بالآية القرآن. و من ناحية تدرج في كتاب النحو الواضح للمرحلة الابتدائية يستعمل تدرج التداول أما في كتاب مذكرة النحو و الصرف يستعمل تدرج المستقيم. عرض لكتاب النحو الواضح للمرحلة الابتدائية جيدا، لأنه يضمن العرض بتمرينات المتنوعة، أما عرض لكتاب مذكرة النحو و الصرف لم تكن جيدا، لأنه لم يكن في كل باب من الكتاب تمرينات.

الكلمات الرئيسية : دراسة المقارنة، النحو الواضح، مذكرة النحو و الصرف، منهج تعليم النحو.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي أنزل القرآن والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا و مولانا محمد و على اله و أصحابه أجمعين. أما بعد.

Alhamdulillah segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan pertolongannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Studi Komparasi antara Kitab *An-Nahwu al-Wāḍiḥ lil Marḥalah al-Ibtidaiyyah* dengan Kitab *Muzakkiratan Nahwi waṣ-Ṣarfī* (Analisis Metodologi Pembeajaran Nahwu). Shalawat serta salam selalau tercurah kepada baginda nabi agung Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang dipenuhi dengan nuansa keislaman.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
3. Bapak Drs. Asrori Sa'ud, selaku Dosen Penasihat Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti.

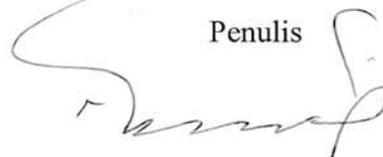
4. Bapak Dr. H. Maksudin, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing skripsi. Terimakasih untuk segala bimbingan, nasehat dan waktu yang bapak luangkan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir.
5. Segenap dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Keluarga tercinta, untuk ayahanda tercinta Slamet dan ibunda tercinta Listarmi, adik Anisaini Duha Hasanah, Anisaini Duha Karimah, Dhiya' Nidail Hidayah, terimakasih untuk segala kasih sayang, perhatian, kebersamaan, semangat, motivasi dan do'a yang diberikan kepada peneliti.
7. Teman-teman jurusan PBA Munasib 2012, terimakasih telah menjadi keluarga, sahabat, dan teman yang mewarnai kehidupan peneliti selama belajar, berbagi pengalaman dan berbagi ilmu. Terkhusus kelas D dan sahabat sejati peneliti Rizka Hidayah yang selalu membantu, memotivasi, dan tempat berbagi suka-duka peneliti.
8. Seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Semoga Amal baik yang telah diberikan diterima di sisi Allah.

Atas segala pihak yang telah memeberikan bantuan peneliti diucapkan banyak terimakasih, mudah-mudahan semua yang telah diberikan bernilai ibadah dan menjadi amal shaleh, serta mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Semoga Allah senantiasa memberikan rahmat kepada kita semua dan skripsi ini bermanfaat bagi semua.

Amin.

Yogyakarta, 26 Januari 2017

Penulis



Rahmat Danar Duhri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka	5
F. Landasan Teori	7
G. Metode Penelitian	33
H. Sistematika Penulisan	35
BAB II GAMBARAN KITAB <i>AN-NAḤWU AL-WADIḤ LIL MARḤALAH AL-IBTIDAIYYAH DAN MUḤAKKIRATUN NAḤWI WAṢ-ṢARFI</i>	37

A. Metodologi Pembelajaran <i>Naḥwu</i>	37
1. Pengertian <i>Naḥwu</i>	37
2. Tujuan Pembelajaran <i>Naḥwu</i>	37
3. Metode Pembelajaran <i>Naḥwu</i>	38
B. Deskripsi Kitab <i>An-Naḥwu al-Wāḍiḥ lil Marḥalah al-Ibtidaiyyah</i>	42
1. Biografi Penyusun Kitab	42
2. Identitas Kitab <i>An-Naḥwu al-Wāḍiḥ lil Marḥalah al-Ibtidaiyyah</i>	43
3. Latar Belakang Penyusunan Kitab	44
4. Sistematika	47
C. Deskripsi Kitab <i>Muzakkiratun Naḥwi waṣ-Ṣarfī</i>	51
1. Identitas Kitab <i>Muzakkiratun Naḥwi waṣ-Ṣarfī</i>	51
2. Sistematika	52
BAB III PEMBAHASAN	56
A. Konsep Seleksi, Gradasi, dan Repetisi Kitab <i>An-Naḥwu al-Wāḍiḥ lil Marḥalah al-Ibtidaiyyah</i>	56
1. Seleksi Kitab <i>An-Naḥwu al-Wāḍiḥ lil Marḥalah al-Ibtidaiyyah</i>	56
2. Gradasi Kitab <i>An-Naḥwu al-Wāḍiḥ lil Marḥalah al-Ibtidaiyyah</i>	62
3. Repetisi Kitab <i>An-Naḥwu al-Wāḍiḥ lil Marḥalah al-Ibtidaiyyah</i>	72
B. Konsep Seleksi, Gradasi, dan Repetisi Kitab <i>Muzakkiratun Naḥwi waṣ-Ṣarfī</i>	74
1. Seleksi Kitab <i>Muzakkiratun Naḥwi waṣ-Ṣarfī</i>	74
2. Gradasi Kitab <i>Muzakkiratun Naḥwi waṣ-Ṣarfī</i>	79
3. Repetisi Kitab <i>Muzakkiratun Naḥwi waṣ-Ṣarfī</i>	86
C. Komparasi Kitab <i>An-Naḥwu al-Wāḍiḥ lil Marḥalah al-Ibtidaiyyah</i> dan Kitab <i>Muzakkiratun Naḥwi waṣ-Ṣarfī</i> ...	88

1. Persamaan	88
2. Perbedaan	89
a. Penyajian Contoh	89
b. Seleksi	90
c. Gradasi	90
d. Repetisi	91
BAB IV PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran-saran	95
C. Kata Penutup	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Metode Induksi Kitab <i>An-Naḥwu Al-Wāḍiḥ lil Marḥalah Al-Ibtidā'iyah</i> dan <i>Muzakkiratun Naḥwi was-Ṣarfi</i>	41
Tabel 2 : Sistematika Pembahasan Kitab <i>An-Naḥwu Al-Wāḍiḥ lil Marḥalah al-Ibtidā'iyah</i>	47
Tabel 3 : Sistematika Pembahasan Kitab <i>Muzakkiratun Naḥwi was-Ṣarfi</i>	52
Tabel 4 : <i>Frequency</i> Kitab <i>An-Naḥwu al-Wāḍiḥ</i>	57
Tabel 5 : <i>Range</i> Kitab <i>An-Naḥwu al-Wāḍiḥ</i>	58
Tabel 6 : <i>Availability</i> Kitab <i>An-Naḥwu al-Wāḍiḥ</i>	59
Tabel 7 : <i>Coverage</i> Kitab <i>An-Naḥwu al-Wāḍiḥ</i>	60
Tabel 8 : <i>Learnability</i> Kitab <i>An-Naḥwu al-Wāḍiḥ</i>	61
Tabel 9 : <i>Frequency</i> Kitab <i>Mudzakkiratun Naḥwi waṣ-ṣarfi</i>	75
Tabel 10: <i>Range</i> Kitab <i>Mudzakkiratun Naḥwi waṣ-ṣarfi</i>	75
Tabel 11: <i>Availability</i> Kitab <i>Mudzakkiratun Naḥwi waṣ-ṣarfi</i>	76
Tabel 12: <i>Coverage</i> Kitab <i>Mudzakkiratun Naḥwi waṣ-ṣarfi</i>	77
Tabel 13 : <i>Learnability</i> Kitab <i>Mudzakkiratun Naḥwi waṣ-ṣarfi</i>	78

SISTEM TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987. Secara garis besar urutannya sebagai berikut:

1. Huruf Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	..’	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fatḥah	A	A
ِ	Kasrah	I	i
ُ	ḍammah	U	u

b) Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
َ...ي	Fatḥah dan ya	Ai	a dan i
ُ...و	Fatḥah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... ي	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يـ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

4. Ta marbuṭah

Taransliterasi untuk ta marbuṭah ada dua, yaitu:

1) Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta marbuṭah mati.

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - rauḍah al- aṭfāl / rauḍatul aṭfāl.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا - rabbanā

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال . namun, dalam system transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الرَّجُلُ - ar-rajulu

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: الْقَلَمُ – al-qalamu

Baik diikuti oleh syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/ hubung.

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab beruba alif.

Contoh: أَكَلَ - akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il. Isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bias dipisah perkata dan bias pula dirangkaikan.

Contoh: **وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ**

- Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

- Wa innallāha lahuwa khairur- rāziqīn

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh: **وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ**

Wa mā**Muhammadun** illā rasūl

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Arab merupakan salah satu pembelajaran yang penting dalam pendidikan, karena bahasa Arab adalah salah satu bahasa yang banyak digunakan di dunia, terutama bagi umat Islam. Bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan dalam Al-Qur'an dan Al-Hadis. Sehingga sudah seharusnya umat Islam tidak asing dan mampu memahami bahasa Arab untuk memahami kitab Al-Qur'an, Hadis, dan Kitab berbahasa Arab lainnya.

Dalam pembelajaran bahasa Arab ada empat keterampilan yang harus dikuasai yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Seseorang yang ingin menguasai bahasa Arab hendaknya menguasai empat keterampilan tersebut. Terdapat beberapa materi pelajaran yang digunakan untuk menguasai setiap keterampilan dalam bahasa Arab. Adapun contoh dari materi pada setiap keterampilan yaitu keterampilan mendengar terdapat pelajaran *imlā'*, keterampilan berbicara terdapat pelajaran *Muḥādaṣah*, keterampilan membaca terdapat pelajaran dan *ṣaraf*, dan keterampilan menulis terdapat pelajaran *insyā'*.

Salah satu pelajaran yang harus dipelajari dalam keterampilan membaca adalah *naḥwu*. Dalam keterampilan membaca terdapat kaidah-kaidah bahasa yang harus dipelajari agar bahasa Arab menjadi lebih

mudah dipelajari dan dipahami. *Naḥwu* merupakan kaidah-kaidah untuk mengenal bentuk kata-kata dalam bahasa Arab serta kaidah-kaidahnya di kala berupa kata lepas dan di kala tersusun dalam kalimat.² *Naḥwu* pun menjadi salah satu materi yang penting dalam pembelajaran di setiap lembaga-lembaga pendidikan Islam.

Dalam suatu pembelajaran, terdapat beberapa komponen yang penting dan harus ada. Komponen tersebut sudah disesuaikan dengan kurikulum pembelajaran. Salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran yaitu media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga siswa terdorong untuk terlibat dalam proses pembelajaran.³ Ada beberapa media pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran, salah satu mediana yaitu buku (textbook).

Walaupun perkembangan dalam pendidikan semakin maju, tak bisa dipungkiri bahwa setiap lembaga pendidikan selalu menggunakan buku. Begitu pula dalam pembelajaran *naḥwu*. Dalam pembelajaran ilmu *Naḥwu*, terdapat banyak buku yang digunakan. Buku-buku tersebut tidak hanya berasal dari Indonesia, namun kebanyakan berasal dari Timur Tengah. Lembaga pendidikan Islam yang mengajarkan bahasa Arab,

² Hifni Bek Dayyab, *Kaidah Tata Bahasa Arab: naḥwu, sharaf, balaghah*, (Jakarta : Darul Ulum Press, 1993), hlm. 13

³ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosda Karya) hlm. 223.

banyak yang mempelajari *naḥwu* menggunakan kitab sebagai media belajar. Tidak bisa dipungkiri bahwa media pembelajaran berupa buku (textbook) merupakan media yang banyak digunakan dalam pembelajaran *naḥwu*.

Ada banyak kitab yang digunakan dalam mempelajari *naḥwu*. Diantaranya adalah kitab *an-Naḥwu al-Wāḍiḥ* dan *Kitab Muḏakkiratun Naḥwi Waṣ-Ṣarfī*. Secara umum kitab *an-Naḥwu al-Wāḍiḥ* banyak dipelajari di pondok pesantren sebagai mata pelajaran wajib, sedangkan kitab *Muḏakkiratun Naḥwi Waṣ-Ṣarfī* merupakan kitab yang berasal dari Universitas Islam Madinah yang biasa dibagikan ketika *Dauroh al-‘Ilmiyah* yang diselenggarakan di Indonesia sebagai penunjang dasar dalam memahami bahasa Arab.

Dalam setiap proses pembelajaran, baik formal maupun non-formal, tentu dibutuhkan buku yang baik. Setiap buku tentu harus memenuhi kriteria sesuai dengan materi dan jenjang siswa. Adapun proses untuk mengetahui kualitas suatu buku, yaitu dengan menggunakan seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi.

Dari pembahasan yang terdapat pada kedua kitab tersebut, terdapat perbedaan dalam penyajian materi yang menjadikan keunikan pada setiap kitab tersebut. Dari perbedaan tersebut dapat merubah cara seseorang dalam mempelajarinya. Sehingga penulis ingin mengomparasikan antara kitab *an-Naḥwu al-Wāḍiḥ* dan *Kitab*

Muzakkiratun Naḥwi Waṣ-Ṣarfi. Karena kitab *an-Naḥwu al-Wāḍiḥ* memiliki beberapa tingkatan, maka yang dipilih dalam penelitian ini yaitu kitab *an-Naḥwu al-Wāḍiḥ lil marhalah al- Ibtidaiyyah*, dikarenakan hampir ada kemiripan dalam segi tingkatan materi yang diuraikan dan materi tersebut masih sederhana.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep seleksi, gradasi, dan repetisi materi *naḥwu* dalam kitab *An-Naḥwu al-Wāḍiḥ lil Marhalah Al-Ibtidā'iyah*?
2. Bagaimana konsep seleksi, gradasi, dan repetisi materi *naḥwu* dalam kitab *Muzakkiratun Naḥwi waṣ-Ṣarfi*?
3. Bagaimana komparasi metodologi pembelajaran *naḥwu* dalam kitab *An-Naḥwu al-Wāḍiḥ lil Marhalah Al-Ibtidā'iyah* dan kitab *Muzakkiratun Naḥwi waṣ-Ṣarfi*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui konsep seleksi, gradasi, dan repetisi materi *naḥwu* dari kitab *An-Naḥwu al-Wāḍiḥ lil Marhalah Al-Ibtidā'iyah*.
2. Mengetahui konsep seleksi, gradasi, dan repetisi materi *naḥwu* dari kitab *Muzakkiratun Naḥwi waṣ-Ṣarfi*.

3. Mengetahui komparasi metodologi pembelajaran nahwu dalam kitab *An-Nahwu al-Wāḍiḥ lil Marhalah Al-Ibtidā'iyah* dan *Muzakkiratun Nahwi waṣ-Ṣarfi*.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara teoritik, memberikan kontribusi dan khasanah dalam pembelajaran bahasa Arab.
2. Secara praktis, bagi praktisi pendidikan, penelitian ini mampu memberikan pengetahuan mengenai konsep dalam pembelajaran bahasa Arab.
3. Secara umum, penelitian ini memberikan rekomendasi tambahan mengenai kitab untuk pembelajaran bahasa Arab yang sesuai dengan metodologi pembelajaran nahwu.

E. Kajian Pustaka

Setelah melakukan tinjauan pustaka, ada beberapa hasil penelitian yang berhubungan dengan tema penelitian. Sehingga adapun acuan dalam yang relevan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Skripsi saudara Thabrani dengan judul “*Gradasi Materi Kitab An-Nahwu al-Wāḍiḥ fī Qawā'id al-Lughah al-'Arabiyyah li al-Madaris al-Ibtidaiyyah Karya 'Ali al-Jarim dan Mustafā Amin dengan al-Imriti karya Syeikh Syarifuddin Yahya al-Imriti* (Tarbiyah: 2009). Skripsi ini

hanya membahas tentang gradasi materi dalam kedua kitab tersebut.⁴

Berbeda dengan penelitian penulis ini yang akan membandingkan kitab *An-Naḥwu al-Wāḍiḥ* dengan kitab *Muzakkiratun Naḥwi waṣ-Ṣarfi*.

2. Skripsi saudara M. Nasir dengan judul “*Studi Kritis Materi Buku An-Naḥwu al-Wāḍiḥ fī Qawā’id al-Luḡah al-‘Arabiyyah li al-Madaris al-Ibtidaiyyah Karya ‘Ali al-Jarim dan Mustafa Amin*” (Tarbiyah:2004).⁵

Skripsi ini hanya berfokus pada materi dalam kitab tersebut.

3. Skripsi saudara Khoerunnida dengan judul “*Studi Komparasi Antara Kitab Mulākhaṣ Qawā’id al-Luḡah al-‘Arabiyyah Karya Fu’ad Ni’mah dan Kitab An-Naḥwu al-Wāḍiḥ Karya Ali Al-Jarim dan Mustafa Amin (Analisis Gradasi Materi Naḥwu)*”⁶. Skripsi ini menjelaskan mengenai komparasi gradasi materi *naḥwu* dari kitab *Mulākhaṣ Qawā’id al-Luḡah al-‘Arabiyyah Karya Fu’ad Ni’mah* dan *Kitab An-Naḥwu al-Wāḍiḥ Karya Ali Al-Jarim dan Mustafa Amin*.

Dari ketiga skripsi di atas terdapat beberapa perbedaan yang membedakan dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis. Adapun perbedaannya yaitu, dari ketiga skripsi di atas hanya menjelaskan mengenai analisis gradasi dari materi dan mengkomparasikannya. Sementara itu,

⁴ Thabrani, *Gradasi Materi Kitab An-Naḥwu al-Wāḍiḥ fī Qawā’id al-Luḡah al-‘Arabiyyah li al-Madaris al-Ibtidaiyyah Karya ‘Ali al-Jarim dan Mustafa Amin dengan al-Imriti karya Syaikh Syarifuddin Yahya al-Imriti*, Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN sunan kalijaga, 2009).

⁵ M. Nasir, *Studi Kritis Materi Buku An-Naḥwu al-Wāḍiḥ fī Qawā’id al-Luḡah al-‘Arabiyyah li al-Madaris al-Ibtidaiyyah Karya ‘Ali al-Jarim dan Mustafa Amin*, Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2004).

⁶ Khoerunnida, *Studi Komparasi Antara Kitab Mulākhaṣ Qawā’id al-Luḡah al-‘Arabiyyah Karya Fu’ad Ni’mah dan Kitab An-Naḥwu al-Wāḍiḥ Karya Ali Al-Jarim dan Mustafa Amin (Analisis Gradasi Materi Naḥwu)*, Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014).

penelitian yang dilakukan oleh penulis membahas tentang metodologi pembelajaran *nahwu* yang berfokus pada seleksi, gradasi, dan repetisi materi, serta mengkomparasikan dari kitab *An-Nahwu al-Wāḍih* dengan kitab *Muzakkiratun Nahwi waṣ-Ṣarfi*.

F. Landasan Teori

1. Komparasi

Arti dari komparasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah perbandingan. Penelitian komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu.⁷ studi komparatif banyak sekali dilakukan jika metode eksperimental tidak dapat diperlukan. Bidang studi dapat mencakup kehidupan kota dan desa, dengan membandingkan pengaruh sebab-akibat dari makanan, rekreasi, waktu kerja, ketenangan kerja, dan sebagainya. Penelitian komparatif dapat dilakukan untuk mencari pola tingkah laku serta prestasi belajar dengan membedakan unsur waktu masuk sekolah dan lain-lain.

Metode penelitian komparatif bersifat *ex post facto*. Artinya, data dikumpulkan setelah semua kejadian yang dikumpulkan telah selesai berlangsung. Peneliti dapat melihat akibat dari suatu fenomena

⁷ www.bukukerja.com/2013/05/mengenal-penelitian-komparatif.html?m=1 (diakses pada tanggal Selasa, 24 Mei 16 pukul 15:48)

dan menguji hubungan sebab akibat dari data-data yang tersedia. Dan keunggulan dari metode ini adalah sebagai berikut:⁸

- a. Metode komparatif dapat mensubstitusikan metode eksperimental karena beberapa alasan: 1) Jika sukar diadakan kontrol terhadap salah satu faktor yang ingin diketahui atau diselidiki hubungan sebab-akibatnya. 2) Apabila teknik untuk mengadakan variabel kontrol dapat menghalangi penampilan fenomena secara normal ataupun tidak memungkinkan adanya interaksi secara normal. 3) Penggunaan laboratorium untuk penelitian untuk dimungkinkan, baik kendala teknik, keuangan, maupun etika, dan normal.
- b. Dengan adanya teknik yang lebih mutakhir serta alat statistik yang lebih maju, membuat penelitian komparatif dapat mengadakan estimasi terhadap parameter-parameter hubungan kausal secara lebih efektif.

Studi komparasi mempunyai kelemahan-kelemahan tertentu, diantaranya yaitu tidak mudahnya untuk senantiasa mengenal faktor-faktor penyebab, terutama pada suatu penyelidikan dimana banyak kemungkinan dapat saling mempengaruhi antara banyak faktor, atau kemungkinan adanya pengaruh-pengaruh faktor tertentu yang sulit diketahui atau karena sesuatu yang dihadapi terlalu terbatas untuk

⁸ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 59.

dapat memperoleh data secukupnya.⁹ Dan penelitian komparatif memiliki kelemahan-kelemahan lain, yaitu:¹⁰

- 1) Karena penelitian komparatif sifatnya *ex post facto*, maka penelitian tersebut tidak mempunyai kontrol terhadap variabel bebas. Peneliti hanya berpegang pada penampilan variabel sebagaimana adanya, tanpa kesempatan mengatur kondisi ataupun mengadakan manipulasi terhadap beberapa variabel. Karena itu, si peneliti diharapkan mempunyai cukup banyak alasan dalam mempertahankan hasil hubungan-hubungan kausal yang ditemukan, dan dapat mengajukan hipotesis-hipotesis saingan untuk membuat justifikasi terhadap kesimpulan-kesimpulan yang ditarik.
- 2) Sukar memperoleh kepastian, apakah faktor-faktor penyebab suatu hubungan kausal yang diselidiki benar-benar relevan.
- 3) Karena faktor-faktor penyebab bukan bekerja secara merdeka tetapi saling berkaitan antara satu dengan lain, maka interaksi antar faktor-faktor tunggal sebagai penyebab atau akibat terjadinya suatu fenomena sukar diketahui. Bahkan akibat dari faktor ganda, bisa saja dikarenakan oleh faktor di luar cakupan penelitian yang bersangkutan.
- 4) Ada kalanya dua atau lebih faktor memperlihatkan adanya hubungan, tetapi belum tentu bahwa hubungan yang diperlihatkan

⁹ Winarno Surachmad, *Dasar dan Tehnik Research Pengantar metodologi Ilmiah*, (Bandung: CV Tarsito, 1975), hlm. 136.

¹⁰ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 59.

adalah hubungan sebab-akibat. Mungkin saja hubungan variabel tersebut dikarenakan oleh adanya keterkaitan dengan faktor-faktor lain di luar itu. Di lain pihak, andai kata pun telah diketemukan bahwa hubungan antara faktor-faktor adalah hubungan sebab-akibat, tetapi masih sukar untuk dipisahkan faktor mana sebagai penyebab dan faktor mana yang merupakan akibat.

- 5) Mengkategorisasikan subjek dalam dikhotomi (misalnya, dalam kategori demokrasi dan otoriter, pandai bodoh, tua-muda, dan sebagainya) untuk tujuan perbandingan, dapat menjurus kepada pengambilan keputusan dan kesimpulan yang salah akibat kategori-kategori dikhotomi yang dibuat mempunyai sifat kabur, bervariasi, samar-samar, menghendaki *valuejudgement*, dan tidak kokoh.

Dan studi komparatif mempunyai langkah-langkah pokok, yaitu sebagai berikut :¹¹

- a. Rumusan dan definisikan masalah.
- b. Jajaki dan teliti literatur yang ada.
- c. Rumuskan kerangka teoritis dan hipotesis-hipotesis serta asumsi-asumsi yang dipakai.
- d. Buatlah rancangan penelitian: 1) Pilih subjek yang digunakan dengan teknik pengumpulan data yang diinginkan. 2) Kategorikan sifat-sifat atau atribut-atribut atau hal-hal lain

¹¹ *Ibid*, hlm. 60

yang sesuai dengan masalah yang ingin dipecahkan, untuk memudahkan analisis sebab-akibat.

- e. Uji hipotesis, buat interpretasi terhadap hubungan dengan teknik statistik yang tepat.
- f. Buat generalisasi, kesimpulan, serta implikasi kebijakan.
- g. Susun laporan dengan cara penulisan ilmiah.

Dalam penelitian komparatif, sering digunakan teknik korelasi, yaitu meneliti derajat ketergantungan dalam hubungan-hubungan antarvariabel dengan menggunakan koefisien korelasi. Namun, perlu dijelaskan bahwa penggunaan koefisien korelasi hanya menyatakan tinggi rendahnya ketergantungan antar-variabel yang diuji, tetapi tidak menyatakan ada tidaknya hubungan yang terjadi.

2. Buku (*Textbook/Kitab*)

Buku merupakan teks materi pembelajaran berbasis cetakan.¹²

Dan teks berbasis cetakan menuntut enam elemen yang perlu diperhatikan saat merancang yaitu:¹³

a. Konsistensi

- 1) Gunakan konsistensi format dari halaman ke halaman. Usahakan agar tidak menggabungkan cetakan huruf dan ukuran huruf;
- 2) Usahakan untuk konsisten dalam jarak spasi. Jarak antara judul dan baris pertama serta garis samping supaya sama, dan antara

¹² Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta:Rajawali, 2006), hlm. 87.

¹³ Ibid, hlm. 88.

judul dan teks utama. Spasi yang tidak sama sering dianggap buruk, tidak rapih dan oleh karena itu tidak memerlukan perhatian sungguh-sungguh.

b. Format

- 1) Jika paragraf panjang sering digunakan, wajah satu kolom lebih sesuai; sebaliknya, jika paragraf tulisan pendek-pendek, wajah dua kolom akan lebih sesuai.
- 2) Isi yang berbeda supaya dipisahkan dan dilabel secara visual.
- 3) Taktik dan strategi pembelajaran yang berbeda sebaiknya dipisahkan dan dilabel secara visual.

c. Organisasi

- 1) Upayakan untuk selalu menginformasikan siswa/pembaca mengenai di mana mereka atau sejauh mana mereka dalam teks itu. Siswa harus mampu melihat sepintas bagian atau bab berapa mereka baca.

2) Susunlah teks sedemikian rupa sehingga informasi mudah diperoleh.

- 3) Kotak-kotak dapat digunakan untuk memisahkan bagian-bagian dari teks.

d. Daya Tarik

Perkenalkan setiap bab atau bagian baru dengan cara yang berbeda. Ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk membaca terus.

e. Ukuran Huruf

- 1) Pilihlah ukuran huruf yang sesuai dengan siswa, pesan, dan lingkungannya. Ukuran huruf biasanya dalam poin per inci. Misalnya, ukuran 24 poin per inci. Ukuran huruf yang baik untuk teks (buku teks atau buku penuntun) adalah 12 poin.
- 2) Hindari penggunaan huruf kapital untuk seluruh teks karena dapat membuat proses membaca itu sulit.

f. Ruang (spasi) Kosong

- 1) Gunakan spasi kosong lowong tak berisi teks atau gambar untuk menambah kontras. Hal ini penting untuk memberikan kesempatan siswa/pembaca untuk beristirahat pada titik-titik tertentu pada saat matanya bergerak menyusuri teks. Ruang kosong dapat berbentuk: i) Ruangan sekitar judul; ii) Batas tepi (marjin); batas tepi yang luas memaksa perhatian siswa/pembaca untuk masuk ke tengah-tengah halaman; iii)

Spasi antar-kolom; semakin lebar kolomnya, semakin luas spasi di antaranya; iv) Permulaan paragraf diindentasi; v) Penyesuaian spasi antarbaris atau antarparagraf.

- 2) Sesuaikan spasi antarbaris untuk meningkatkan tampilan dan tingkat keterbacaan.
- 3) Tambahkan spasi antarparagraf untuk meningkatkan tingkat keterbacaan.

Ada beberapa cara yang digunakan untuk menarik perhatian pada media berbasis teks adalah warna, huruf, dan kotak. Warna digunakan sebagai alat penuntun dan penarik perhatian kepada informasi yang penting. Selanjutnya huruf yang dicetak tebal atau dicetak miring memberikan penekanan pada kata-kata kunci atau judul. Informasi penting dapat pula diberi tekanan dengan menggunakan kotak. Penggunaan garis bawah sebagai alat penuntun sedapat mungkin dihindari karena membuat kata itu sulit dibaca.

Terdapat beberapa pendapat mengenai buku teks yang berkualitas ataupun buku teks yang efektif. Geene dan party (1986: 21) menyodorkan sepuluh kategori yang harus dipenuhi buku teks yang berkualitas. Sepuluh kategori tersebut sebagai berikut:¹⁴

- a. Buku teks haruslah menarik minat siswa yang mempergunakannya.
- b. Buku teks haruslah mampu memberikan motivasi kepada para siswa yang memakainya.
- c. Buku teks haruslah memuat ilustrasi yang menarik siswa yang memanfaatkannya.
- d. Buku teks seyogyanya mempertimbangkan aspek-aspek linguistik sehingga sesuai dengan kemampuan para siswa yang memakainya.

¹⁴ Mansur Muslich, *Teks Book Writing: Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 53.

- e. Isi buku teks haruslah berhubungan erat dengan pelajaran-pelajaran lainnya, lebih baik lagi, kalau dapat menunjangnya dengan terencana sehingga semuanya merupakan suatu kebulatan yang utuh dan terpadu.
- f. Buku teks haruslah dapat menstimulasi, merangsang aktivitas-aktivitas pribadi para siswa yang mempergunakannya.
- g. Buku teks haruslah dengan sadar dan tegas menghindar konsep-konsep yang samar-samar dan tidak biasa, agar membuat bingung siswa yang memakainya.
- h. Buku teks haruslah mempunyai sudut pandang yang jelas dan tegas sehingga pada akhirnya juga menjadi sudut pandang para pemakainya yang setia.
- i. Buku teks haruslah mampu memberi pemantapan, penekanan, pada nilai-nilai anak dan orang dewasa
- j. Buku teks haruslah dapat menghargai perbedaan-perbedaan pribadi pemakainya.

Kemudian terdapat pendapat lain tentang buku teks yang efektif, antara lain:¹⁵

¹⁵ Zainudi Arif dan W.P. Napitupulu, *Pedoman Baru Menyusun Bahan Belajar*, (Jakarta: Gramedia, 1997), hlm. 22.

- a. Sesuai dengan keterampilan belajar para aksarawan(orang yang mampu membaca dan menulis) baru.
- b. Dipusatkan pada masalah-masalah nyata dan mendesak dari aksarawan baru dan masyarakatnya.
- c. Mengembangkan belajar efektif.
- d. Meliputi jenis tertentu untuk kelompok dan program tertentu.
- e. Mengungkapkan masalah atau menggambarkan masalah yang potensial/keadaan yang mungkin timbul dan memberi jalan pemecahan masalah.
- f. Memanfaatkan pengalaman dan peran para aksarawan baru.
- g. Mengembangkan kebudayaan, kesatuan, dan martabat bangsa.
- h. Sederhana, merangsang, dan menarik.
- i. Menggunakan alat peraga yang sesuai dengan kebutuhan dan minat para aksarawan baru.
- j. Dipadukan dengan penilaian sendiri.

Dari kedua pendapat tentang buku teks diatas peneliti menyimpulkan bahwa buku teks harus memiliki kireteria tertentu, yaitu:

- a. Buku teks haruslah menarik pembacanya.

- b. Buku teks dapat memotivasi pembacanya.
- c. Buku teks mudah dalam mempelajarinya.
- d. Buku teks hendaknya sederhana dan tidak membuat kesulitan dalam mempelajarinya.
- e. Buku teks memiliki integrasi terhadap lingkungan pembacanya.
- f. Buku teks dapat menyampaikan pesan yang ingin disampaikan dalam buku tersebut kepada pembacanya.
- g. Buku teks memiliki gradasi materi yang baik, dari yang sulit ke yang mudah.
- h. Buku teks memiliki hubungan dengan ilmu-ilmu yang lain.
- i. Buku teks membuat efektif pembacanya.

Kitab memiliki arti buku. Istilah kitab banyak digunakan oleh sekolah bernuansa Islam. Begitu pula dengan ilmu *nahwu* yang dipelajari melalui kitab yang disusun oleh ulama' terdahulu. Kitab ringkas yang disusun al-Qudama' ini meskipun berbentuk ringkas tetapi kitab tersebut memiliki tingkatan berbagai level sesuai kemampuan siswanya. Pada masa itu, ulama' sepakat bahwa metode yang sesuai untuk mendekatkan kaidah *nahwu* dengan pemahaman pelajar adalah dengan meringkas kaidahnya, menjauhkan diri dari

penjelasan dari perbedaan pendapat ulama' dan tidak memberikan analisis kata per kata.¹⁶

Pemberian gambaran sosio-kultural Arab dalam buku ajar perlu dilakukan karena dengan pemahaman aspek ini akan membantu para pelajar memahami penggunaan ungkapan, kalimat, kata, atau nama-nama benda yang memang berkaitan dengan sosio-kultural pemilik bahasa ini. Pada hakikatnya, buku bahasa Arab yang baik bagi pelajar Indonesia adalah buku yang sistem penyajiannya sesuai dengan karakter pelajar Indonesia.¹⁷

Pada pembelajaran *naḥwu* terdapat marhalah atau tingkatan, salah satunya yaitu marhalah ibtidaiyyah. Marhalah ibtidaiyyah terdiri dari dua kata bahasa Arab yaitu *marhalah* yang berarti tingkatan dan *ibtidaiyyah* yang berarti dasar, sehingga jika diartikan secara keseluruhan yaitu tingkatan dasar. Dalam *marhalah ibtidaiyyah*, terdapat beberapa tujuan yang mengandung konsep sebagai berikut:¹⁸

- a. Siswa mengenal *jumlah* berbahasa Arab, sistem pembentukannya, mampu menggunakan lafadz dan struktur dengan penggunaan yang benar.

¹⁶ Arif Rahman Hakim, *Jurnal Mempermudah Pembelajaran Ilmu Naḥwu pada Abad 20*, (Jurnal al-Maqoyis vol. 1 Juni-Juli, 2013) hlm. 9

¹⁷ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011) hlm 107

¹⁸ <http://penerbit.insanrabbani.com/metode-pembelajaran-qawaid/> (diakses pada tanggal Ahad, 21 Agustus 16 pukul 14:30)

- b. Menggunakan kebiasaan berbahasa yang benar melalui hikayah, dan lain-lain.
- c. Membekali mereka sebagian makna, struktur yang benar.
- d. Melatih siswa untuk menggunakan karakteristik *jumlah* bahasa Arab dan pembentukannya.

3. Konsep Analisis Materi Buku

Dalam analisis buku terdapat berbagai konsep serta prosedur untuk mengetahui kelayakan buku tersebut. H.G Tarigan menyimpulkan beberapa butir kireteria umum, sehingga dapat digunakan menelaah buku teks, antara lain:

- a) Pendekatan
- b) Tujuan yang cakupannya dapat bersifat kognitif, afektif, psikomotorik
- c) Bahan pengajaran harus memenuhi beberapa ketentuan, antara lain:
 - bermanfaat bagi siswa, sesuai dengan kemampuan siswa, menarik, tersusun, logis dan sistematis.
- d) Metode pengajaran harus tepat
- e) Evaluasi harus memenuhi ketentuan-ketentuan.
- f) Terbuka untuk dinilai dan dikritik, terbuka untuk dirensensi, praktis, mudah dilaksanakan dan mudah untuk dihitung, perangsang

penilaian pribadi, mengukur prestasi belajar, serta dapat memberikan umpan balik baik untuk penyusunan program pengajaran remedial atau penyempurnaan program pengajaran secara menyeluruh

g) Buku teks harus pula komunikatif agar cepat dicerna siswa

Dalam analisis desain pengajaran bahasa yang terkait dengan materi, Nurhadi menyebutkan ada empat hal yang dapat menentukan sebuah buku tata bahasa pendidikan atau desain pengajaran bahasa memenuhi syarat pedagogis atau tidak, diantaranya:

a) Pemilihan Materi

Yaitu pemilihan materi tata bahasa dari sumber-sumber tata bahasa deskriptif. Ada beberapa prinsip yang melandasi pemilihan yaitu tujuan belajar, tingkat kemampuan siswa, lama waktu belajar, pilihan tipe yang dipelajari dan faktor kemungkinan dipelajari.

b) Pengorganisasian Materi

Pengorganisasian materi merupakan sistem penataan materi yang ada dalam buku yang juga berpengaruh terhadap aspek psikologis pemakai tata bahasa tersebut. Yaitu dapat membantu pemakai bahasa dalam memahami dan menguasai materi yang disajikan. Terdapat dua aspek pokok dalam pengorganisasian materi yaitu pengelompokan (*grouping*) dan pengurutan (*gradation*).

Pengelompokan harus didasarkan pada prinsip-prinsip keseragaman, kekontrasan, dan keparalelan. Sedangkan pengurutan harus didasarkan pada prinsip psikologi belajar dari umum ke khusus, dari ringkas ke panjang, dari sederhana ke kompleks, dan dari yang paling berguna ke yang kurang berguna.

c) Penyajian Materi

Penyajian merupakan cara komunikasi materi kepada pembelajar bahasa yaitu yang tampak pada halaman-halaman buku. Ada tiga macam model penyajian yaitu 1) penggunaan alat bantu bahasa pertama, 2) penggunaan peraga visual dan gambar, 3) penjelasan secara verbal.

Secara khusus, buku untuk pelajaran memiliki ciri-ciri sebagai berikut :¹⁹

- a) Ditulis oleh guru, berisi pengetahuan sesuai dengan mata pelajaran yang sedang dipelajari oleh siswa pada kelas tertentu, berdasarkan pokok bahasan atau kompetensi dasar yang terdapat dalam kurikulum yang berlaku.
- b) Bahasanya dapat dipahami siswa sesuai dengan tingkat dan jenjang pendidikannya.
- c) Disusun dengan mengingat aspek kejiwaan siswa, seperti menggunakan bahasa yang tidak terlalu kaku, tidak selalu

¹⁹ Esti Ismawati, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*, (Surakarta : Yuma Pustaka, 2003), hlm. 144.

berisitulisan, diberi tampilan-tampilan visual (brntuk dan gambar)n yang menarik.

- d) Menggunakan format yang lazim digunakan oleh siswa : ukuran kertas tidak terlalu lebar, ukuran huruf tidak terlalu kecil, dilengkapi gambar atau tabel sesuai keperluan asalkan tidak mengganggu tulisan.

4. Analisis Metodologi Penyajian Materi

a) Seleksi

Tujuan suatu program bahasa tentu akan mempengaruhi seleksi materi yang akan diberikan dan diajarkan. program bahasa Arab untuk orang Arab tentunya berbeda dengan program bahasa Arab untuk orang Indonesia baik dari segi materi pelajaran maupun cara pendekatan mengajarkannya. Tingkat kemahiran murid jelas akan mempengaruhi seleksi materi yang akan diajarkan. Lama suatu program bahasa akan mempengaruhi apa saja dan berapa banyak yang diajarkan. Terdapat beberapa kiriteria yang dapat digunakan sebagai dasar dalam menyeleksi kosakata yaitu (1) *frequency*, (2) *range*, (3) *availability*, (4) *coverage*, dan (5) *learnability*.

Seleksi atas dasar frekuensi diperoleh dengan mengambil contoh materi yang kemungkinan akan dicoba atau didengar murid, kata-kata yang sering digunakan dihitung dan kemudian disusun menurut frekuensi penggunaannya. Kata-kata yang sering

digunakan itulah yang kemudian dipilih. Dalam kenyataannya frequency counts ini berupa daftar kata-kata yang lazim dalam suatu bahasa dan disusun atas dasar frekuensi penggunaannya.²⁰

Yang dimaksud dengan range adalah luas daerah pemakaian suatu kata. Suatu kata yang terdapat dimana-mana lebih penting dari pada suatu kata yang terdapat dalam suatu situasi tertentu saja, meskipun frekuensinya tinggi. Disamping itu adapun availability, yaitu pemilihan suatu item atau kata dalam hal ini karena kata tersebut diperlukan dan paling tepat untuk situasi tertentu. Kriteria lainnya yaitu coverage. Coverage ialah kemampuan suatu kata untuk mencakup beberapa arti. Selain itu terdapat pula learnability, yaitu suatu item dipilih karena item itu mudah dipelajari.

b) Gradasi

Gradasi isi pembelajaran yaitu penataan isi pembelajaran bahasa atau isi buku ajar bahasa sehingga tersaji secara berdaya guna. Prinsip penting dalam pembelajaran adalah masalah pentahapan. Pentahapan harus direncanakan. Bahan yang disajikan kepada siswa harus sesuai dengan kemampuan siswa pada suatu tahapan tertentu, karena materi yang telah diseleksi tidak diajarkan sekaligus. Dalam gradasi dasarnya harus diletakkan secara baik dengan penyajian contoh-contoh yang baik.

²⁰ Mulyanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing: Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), hlm. 44.

Ada beberapa macam gradasi dalam pengembangan bahan ajar yaitu :²¹

1. Gradasi lurus

Gradasi lurus merupakan jenis pentatatingkatan isi pembelajaran yang paling awal digunakan sebelum dikenal adanya gradasi putar. Gradasi ini mentatatingkatkan isi pembelajaran secara lurus satu demi satu. Artinya setiap pokok pembelajaran disajikan secara detail dengan tujuan pencapaian secara tuntas atas pokok pembelajaran tersebut. Sebelum pokok pembelajaran itu dikuasai secara tuntas oleh pembelajar, pembelajaran tidak akan berlanjut ke pokok pembelajaran berikutnya. Pada gradasi lurus, penyajian secara intensif mendalam dan detail terinci hal itu perlu dilakukan karena gradasi ini menolak adanya pengulangan. Jadi setiap bagian isi pembelajaran hanya tersaji satu kali. Andaikata ada bagian yang belum terkuasai, maka pengulangan dilakukan secara sekilas dalam konteks yang sama persis.

Gradasi lurus memiliki sejumlah kelemahan. Pada tingkat permulaan kemajuan belajar akan sangat lambat karena setiap pokok pembelajaran disajikan secara mendasar. Hal tersebut mengakibatkan pembelajaran memerlukan waktu yang relatif

²¹ Khoerunnida, *Studi Komparasi Antara Kitab Mulākhṣ Qawā'id al-Luḡat al-'Arabiyyah Karya Fu'ad Ni'mah dan Kitab An-Nahwu al-Wāḍiḥ Karya Ali Al-Jarim dan Mustafa Amin (Analisis Gradasi Materi Nahwu)*, Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014), hlm. 20.

banyak. Kedua hal itu dapat menimbulkan pengaruh negatif pada motivasi pembelajar, bahkan dapat terjadi kepercayaan diri pembelajar juga rendah, atau menimbulkan keraguan atas relevansi yang dipelajarinya bagi dirinya. Dalam paduan dengan gradasi gramatis, misalnya gradasi lurus ini akan berlama-lama pada pembelajaran gramatika tertentu, dan tidak kunjung tiba pada pembelajaran komunikatifnya. Akibatnya pembelajar jenuh, bosan, dan tidak jarang patah semangat.

2. Gradasi putar

Berbeda dengan gradasi lurus, gradasi putar mentingkatkan isi pembelajaran bahasa dengan pengarahannya pada pemahaman bertahap dengan kembali ke isi pembelajaran itu pada interval yang berbeda dalam alur pembelajaran tersebut. Dalam gradasi putar isi pembelajaran tidak disajikan dan dibahas secara mendalam seperti halnya dalam gradasi lurus, tapi hanya aspek-aspek penting yang disajikannya. Tanpa harus menunggu penguasaan tuntas atas isi pembelajaran yang tersajikan, proses pembelajaran dapat berlanjut pada penyajian isi pembelajaran berikutnya. Pada pembelajaran yang baru itu, isi pembelajaran yang lama diulang dan diintegrasikan.

Penata tingkatan yang demikian sesuai dengan hakikat struktur bahasa yang kait-mengait yang tak terpisahkan antara unsur yang satu dengan yang lain. Di samping itu, gradasi putar

mirip dengan proses alamiah pembelajaran bahasa yang tidak berjalan secara linier tapi secara spiral. Oleh karena itu, pengembangan bahan ajar dianjurkan menggunakan gradasi putar ini.

Secara keseluruhan ada dua aspek pokok dalam pengurutan yaitu pengelompokan (*grouping*) dan pengurutan (*graduation*). Pengelompokan harus didasarkan pada prinsip-prinsip keseragaman, kekontrasan, dan keparalelan. Sedangkan pengurutan harus didasarkan pada prinsip psikologi belajar, yaitu biasanya dari yang mudah ke yang sulit, dari yang sederhana ke yang rumit (kompleks atau *sophisticated*), dari yang umum ke yang khusus dari yang ringkas ke yang panjang, serta dari bentuk yang *analogous* (sejalan) ke bentuk *anomalous* (menyimpang dari kebiasaan).

c) Presentasi

Setelah melewati tahap seleksi dan gradasi tahap berikutnya ialah presentasi yaitu bagaimana agar materi yang telah diseleksi dan dikelompokkan tersebut dapat disampaikan dan difahami oleh murid. Presentasi antara satu metode dengan metode lainnya dapat berbeda. Ada metode yang mengutamakan isi bahasa, ada yang mengutamakan bentuk bahasa. Ada buku pelajaran bahasa yang terdiri dari gambar-gambar saja, ada yang

terdiri dari kata-kata saja. Pengajaran menyangkut kedua-duanya, yaitu ekspresi dan isi.²²

Dari segi ekspresi ada dua hal yang harus diperhatikan, yaitu apa yang disebut staging dan demonstration. Yang dimaksud staging disini ialah jumlah bentuk bahasa yang termasuk dalam suatu metode dan jumlah pembagiannya menjadi tahap-tahap, urutan-urutan penyajiannya antara satu bagian dengan bagian lainnya, serta pembagiannya kedalam unit atau satuan presentasi. Sedangkan demonstrasioan ialah tehnik-tehnik yang digunakan oleh suatu metode untuk menyajikan atau menyampaikan materi pelajaran.²³

d) Repetisi

Repetisi merupakan langkah yang ditempuh agar materi yang disajikan dapat diterima dan diinternalisasikan oleh pembelajar bahasa menjadi kemampuan bahasa yang siap pakai.²⁴

Apapun tujuan yang ingin dicapai oleh seseorang yang mempelajari bahasa asing, tujuan akhirnya ialah agar ia dapat menggunakan bahasa tersebut baik lisan maupun tulisan dengan tepat, fasih, dan bebas untuk berkomunikasi dengan orang yang

²² Mulyanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing: Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), hlm. 52.

²³ Ibid, hlm. 53.

²⁴ M. Riza Pahlefi, *Analisis Buku Al- 'Arabiyah Baina Yadaik Jilid I Karya Dr. Abdurrahman Bin Ibrahim, Dr. Mukhtar Ath-Thohir, Dr. Muhammad Abdul Kholiq Muhammmad (Analisis Tinjauan Materi)* Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN sunan kalijaga, 2016), hlm. 94.

menggunakan bahasa tersebut. Dengan kata lain ada empat kemahiran yang harus dicapainya, yaitu kemahiran menyimak atau listening, kemahiran bercakap-cakap atau speaking, kemahiran membaca atau reading, dan kemahiran menulis atau writing.

Bahasa adalah rangkaian kebiasaan yang saling berhubungan. Sesuatu perbuatan akan menjadi kebiasaan kalau perbuatan tersebut diulang-ulang sampai beberapa kali. Dalam belajar bahasa yang dibentuk tentunya kebiasaan yang baik. Karena itu, masalahnya ialah bagaimana kita bisa membentuk kebiasaan dengan melalui latihan yang berulang-ulang tanpa membuat kesalahan-kesalahan.

5. Materi *Nahwu*

Nahwu merupakan alat atau media yang membantu untuk memahami kalimat dan tarkib-tarkib kalimat.²⁵ Definisi *nahwu* menurut terminologi di kalangan para ulama', *nahwu* merupakan ilmu yang mempelajari berbagai kaidah yang dapat digunakan untuk mengetahui berbagai hukum kondisi akhir suatu kata berbahasa Arab yang tersusun dalam suatu kalimat, baik dari segi *i'rab*, *bina*', dan segala sesuatu yang berhubungan dengannya.²⁶ *Nahwu* pertama kali

²⁵ H.M Abdul Hamid, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 65.

²⁶ Muhammad Muhyidin Abdul Hamid, *Ilmu Nahwu Terjemah Tuhfatus Saniyah*, (Yogyakarta : Media Hidayah, 2010), hlm. 13.

dikenalkan oleh Abu Al-Aswad Ad-Duali yang hidup pada masa Khalifah Mu'awiyah bin Abi Sufyan di zaman Bani Mu'awiyah.²⁷

Dalam mempelajari bahasa Arab, pembelajaran *nahwu* merupakan pembelajaran yang penting dalam menganalisa kesalahan-kesalahan dalam penggunaan bahasa Arab. Menurut para ulama, mempelajari *nahwu* itu penting supaya tidak salah dalam memahami Al-Qur'an. Dari aspek linguistik pembelajaran bahasa Arab ada beberapa problem linguistik yaitu:

a. Tata bunyi

Mengajarkan berbicara lebih penting daripada mengajarkan menulis, karena berbicaralah yang benar-benar mencerminkan bahasa, sebab ia menonjolkan aspek-aspek bunyi dan menjelaskan cara pengucapan yang benar dengan segala aspeknya yang kurang diperhatikan oleh kemahiran menulis. Di samping itu, berbicara lebih dahulu dari pada menulis, dan mempelajarinya sejalan dengan tabiat mempelajari bahasa.²⁸

b. Kosakata

Kosakata yang banyak diadopsi oleh bahasa Indonesia menjadi nilai tambah bagi orang Indonesia mempelajari bahasa

²⁷ Mustofa Syaiful, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang : UIN Malang Press, 2011), hlm. 92.

²⁸ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011) hlm.100.

Arab dengan mudah, karena makin banyak kosakata Arab yang digunakan dalam bahasa nasional Indonesia, makin mudah bagi orang Indonesia membina kosakata, memberi pengertian dan melekatnya dalam ingatan. Namun demikian, perpindahan kata dari bahasa asing ke dalam bahasa Arab dapat menimbulkan berbagai persoalan, antara lain: pergeseran arti, lafaznya berubah dari bunyi aslinya, lafaznya tetap tetapi artinya berubah.²⁹

c. Tata kalimat

Tata kalimat merupakan suatu hal yang penting dalam pembelajaran bahasa. Dalam membaca teks bahasa Arab, para pelajar harus memahami artinya terlebih dahulu. Dengan begitu mereka akan bisa membacanya dengan benar. Hal ini tidak lepas dari pengetahuan tentang ilmu *naḥwu* dalam bahasa Arab yakni untuk memberikan pemahaman bagaimana cara membaca yang benar sesuai kaidah-kaidah bahasa Arab yang berlaku. Sebenarnya ilmu *naḥwu* tidak hanya berkaitan dengan i'rab dan bina', melainkan juga penyusunan kalimat, sehingga kaidah-kaidahnya mencakup hal-hal selain i'rab dan bina'.³⁰

²⁹ Ibid, hlm. 101

³⁰ Ibid, hlm. 103

d. Tulisan

Tulisan Arab yang berbeda sama sekali dengan tulisan latin, juga menjadi kendala tersendiri bagi pelajar bahasa Arab non Arab, khususnya dari Indonesia. Tulisan Latin dimulai dari kiri ke kanan, sedangkan tulisan Arab dimulai dari kanan ke kiri. Huruf Latin hanya memiliki dua bentuk, yaitu huruf kapital dan huruf kecil, maka huruf Arab mempunyai berbagai bentuk, yaitu berdiri sendiri, awal, tengah, dan akhir.³¹

Dalam ilmu linguistik dijelaskan tentang tata bahasa sebagai sub-sistem bahasa dan sintaksis sebagai sub-sistem bahasa, penjelasannya adalah sebagai berikut:³²

a. Tata bahasa sebagai sub-sistem bahasa

Bahasa, sebagai sistem mempunyai tiga sub-sistem, yaitu sub-sistem bunyi, sub-sistem tata bahasa dan sub-sistem leksikal. Sub-sistem tata bahasa terdiri dari sub-sistem morfologi, yaitu ilmu yang mempelajari susunan bagian-bagian kata atas unsur-unsurnya sebagai satuan yang bermakna. Dan sub-sistem sintaksis, yaitu bagian dari tata bahasa yang membicarakan kaidah kombinasi kata menjadi satuan gramatik yang lebih besar, yang berupa frase, klausa, kalimat, dan kelas kata serta penempatan-penempatan

³¹ Ibid, hlm.105.

³² Mustofa Syaiful, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang : UIN Malang Press, 2011) hlm. 94.

morfem-morfem *supra-segmental* (intonasi) pada penggunaan rangkaian kata itu (satuan gramatika) sesuai dengan struktur semantik yang diinginkan oleh pembicara sebagai dasarnya.

b. Sintaksis sebagai sub-sistem bahasa

Tata bahasa adalah kumpulan patokan-patokan umum tentang bahasa berdasarkan strukturnya. Yang dimaksud disini ialah cara saling berhubungan yang relatif tetap antara bagian-bagian atau unsur-unsur yang membentuk sesuatu. Struktur suatu bahasa hanya berlaku khusus untuk bahasa tersebut, atau tata bahasa dari bahasa tertentu hanya berlaku khusus untuk bahasa tertentu tadi. Jadi, tidak mungkin diterapkan begitu saja tata bahasa ke dalam bahasa-bahasa lain.

Seperti telah disebutkan bahwa tata bahasa mempunyai dua sub-sistem, yaitu sub-sistem morfologi dan sub-sistem sintaksis. Sub-sistem morfologi mencakup kata, bagian-bagian, dan proses pembentukannya. Sub-sistem sintaksis mencakup kelas kata dan satuan yang lebih besar, yaitu frase, klausa, kalimat, dan hubungan-hubungan di antara satuan-satuan sintaksis tersebut.

Ada dua model pembelajaran *naḥwu* yang dikenal dengan metode *qiyasiy* dan *istiqraiyy*.³³ Dan ada dua hal penting yang

³³ H. Mustofa Bisri, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang : UIN Malang Press, 2012), hlm. 74.

berkaitan dengan pembelajaran *naḥwu* terkait metode tersebut.³⁴ Pertama, yang terpenting bukan kemampuan dalam menghafalkan materi pembelajaran *naḥwu*, melainkan kemampuan memahami dan memfungsikannya materi pembelajaran *naḥwu* tersebut dalam praktek bahasa. Kedua, topik dalam *naḥwu* dipilih berdasarkan frekuensi pemakaiannya, kesesuaian dengan tingkat atau level pembelajaran, dan hasil analisis perbandingan (Arab-Indonesia) yang menunjukkan struktur-struktur mana yang paling sulit bagi pembelajar bahasa Arab. Metode *qiyasiy* ini dengan menyajikan kaidah-kaidah dulu kemudian contoh-contoh. Metode ini metode pertama yang digunakan dalam pengajaran *naḥwu*. Adapun metode *istiqraily* (induktif) adalah kebalikan metode *qiyasiy* (deduktif), yakni pengajaran dimulai dengan menampilkan contoh-contoh kemudian disimpulkan menjadi kaidah-kaidah *naḥwu*.

G. Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Jenis penelitian

Penelitian yang akan dibahas yakni penelitian kepustakaan (*library research*). Yakni menelaah studi yang ada pada perpustakaan atau data-data mengacu pada bahan-bahan tertulis terkait dengan topik pembahasan, yang merupakan suatu penelitian menggunakan buku-buku sebagai sumber datanya.

³⁴ Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta : Sukses, 2011), hlm. 137.

Penelitian ini termasuk *library research*, karena penelitian ini bertujuan untuk menulis dan tidak harus terjun langsung ke lapangan melalui survei atau observasi untuk mendapatkan data. Penelitian ini dilakukan dengan membaca-membaca kitab-kitab atau buku-buku yang berhubungan langsung dengan tata bahasa Arab, termasuk *Naḥwu*.

2. Teknik analisis data

Teknik yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif dan komparatif.

a. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.³⁵

Jadi penelitian ini akan mendeskripsikan tentang kitab *An-Naḥwu al-Wāḍiḥ* dan kitab *Muḥakkiratun Naḥwi waṣ-Ṣarfī*.

b. Metode komparatif yang digunakan yaitu teknik korelasi, yaitu meneliti derajat ketergantungan dalam hubungan-hubungan antarvariabel.³⁶ Jadi penelitian ini membahas hubungan antara kitab *An-Naḥwu al-Wāḍiḥ* dengan kitab *Muḥakkaratun Naḥwi waṣ-Ṣarfī*, dengan cara membandingkan serta mencari hubungan, perbedaan dan persamaanya.

³⁵ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 54

³⁶ Ibid, hlm. 60

3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan jalan menganalisis data yang dibutuhkan, yaitu berupa sumber-sumber data dari literatur yang memiliki relevansi dengan tema penelitian ini. Data yang diperoleh bersifat *library research*, yakni mengumpulkan data dari buku, dokumentasi, majalah, surat kabar, artikel, dan lain-lain yang memiliki relevansi terhadap tema yang dibahas pada penelitian ini.

H. Sistematika Penulisan

Peneliti akan mengemukakan sistematika pembahasan secara keseluruhan terbagi menjadi empat bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi gambaran umu skripsi meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan gambaran tentang karakteristik kitab *An-Naḥwu al-Wāḍiḥ lil Marhalah Al-Ibtidā'iyah* dan kitab *Muzakkiratun Naḥwi waṣ-Ṣarfi*, secara singkat dan padat

Bab III merupakan gambaran tentang konsep seleksi, gradasi (pengurutan), dan repetisi materi *naḥwu* dari kitab *An-Naḥwu al-Wāḍiḥ lil Marhalah Al-Ibtidā'iyah* dan kitab *Muzakkiratun Naḥwi waṣ-Ṣarfi*

secara singkat padat dan jelas. Serta komparasi kedua kitab tersebut dalam metodologi pembelajaran *nahwu*.

Bab IV merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, kritik dan saran yang bersifat membangun



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian serta pembahasan yang telah dibahas maka diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Konsep seleksi dalam kitab *An-Nahwu al-Wāḍiḥ lil Marhalah Al-Ibtidā'iyah* memiliki tujuan untuk membantu dalam memahami ungkapan-ungkapan bahasa Arab menggunakan kosakata sehari-hari. Kemudian konsep gradasinya menggunakan sistem gradasi putar. Dalam gradasi putar isi pembelajaran tidak disajikan dan dibahas secara mendalam seperti halnya dalam gradasi lurus, tapi hanya aspek-aspek penting yang disajikannya. Kemudian konsep yang terakhir yaitu repetisi dengan memaparkan beragam latihan-latihan yang diberikan setelah pemaparan contoh, pembahasan, dan kaidah. Terdapat 2-5 halaman lembar latihan di setiap bab pada kitab ini, sehingga repetisi dalam kitab ini sangat baik.
2. Konsep seleksi dalam kitab *Muzakkiratun Nahwi waṣ-Ṣarfi* bertujuan untuk mengintegrasikan ilmu *nahwu* dengan ayat Al-Qur'ān, Hadist, dan sya'ir Arab dengan memberikan contoh secara langsung. Kemudian konsep selanjutnya yaitu gradasi. Gradasi yang digunakan kitab ini yaitu gradasi lurus, karena Gradasi ini mentatatingkatkan isi pembelajaran secara lurus satu demi satu. Artinya setiap pokok

pembelajaran disajikan secara detail dengan tujuan pencapaian secara tuntas atas pokok pembelajaran tersebut. kemudian konsep yang terakhir yaitu repetisi, yang memaparkan beberapa macam latihan di kitab ini serta tidak semua bab mencantumkan latihan. Ada 22 bab yang tidak mencantumkan latihan, sedangkan 42 bab lainnya mencantumkannya. Sehingga sebagian besar kitab *Muzakkiratun Nahwi waṣ-Ṣarfi* ini sudah menggunakan repetisi yang baik.

3. Hasil komparasi dari kitab *An-Nahwu al-Wāḍiḥ lil Marhalah Al-Ibtidā'iyah* dan *Muzakkiratun Nahwi waṣ-Ṣarfi* melalui analisis metodologi pembelajaran *nahwu* adalah adanya persamaan dan perbedaan dari kedua kitab tersebut. Persamaannya, pertama adalah kosakata yang terdapat pada kedua kitab ini menggunakan isim lebih banyak daripada fi'il dan harf. Kedua, kedua kitab ini memiliki persamaan pada materinya dan materi tersebut ditujukan kepada tingkatan atau *marhalah ibtidā'iyah*. Ketiga, kedua kitab ini menggunakan repetisi yang sama berupa latihan atau *tamrināt*. Sedangkan perbedaan dari kedua kitab tersebut terbagi menjadi empat. Pertama dari segi penyajian contoh, kitab *An-Nahwu al-Wāḍiḥ lil Marhalah Al-Ibtidā'iyah* menggunakan contoh-contoh dengan kosakata sehari-hari sedangkan kitab *Muzakkiratun Nahwi waṣ-Ṣarfi* menggunakan contoh-contoh dengan kosakata dari ayat Al-Qur'an, Al-Hadist dan sya'ir Arab. Kemudian perbedaan kedua dari segi seleksi yaitu pada tujuannya. Kitab *An-Nahwu al-Wāḍiḥ lil Marhalah Al-*

Ibtidā'iyah bertujuan untuk membantu memahami ungkapan-ungkapan bahasa Arab menggunakan kosakata sehari-hari sehingga lebih mudah untuk dipahami. Sedangkan kitab *Muzakkiratun Nahwi waṣ-Ṣarfi* bertujuan untuk mengintegrasikan ilmu *nahwu* dengan ayat Al-Qur'an, Al-Hadist dan sya'ir Arab dengan menggunakan contoh secara langsung. Perbedaan ketiga yaitu dari segi gradasi. Pada kitab *An-Nahwu al-Wāḍiḥ lil Marhalah Al-Ibtidā'iyah* ini menggunakan gradasi putar. Sedangkan kitab *Muzakkiratun Nahwi waṣ-Ṣarfi* menggunakan gradasi lurus. Perbedaan yang keempat adalah dari segi repetisi. Pada kitab *An-Nahwu al-Wāḍiḥ lil Marhalah Al-Ibtidā'iyah* mencantumkan banyak ragam dalam latihan-latihan pada setiap bab-nya serta kosakatanya pun diulang-ulang pada setiap bab-nya. Sedangkan pada kitab *Muzakkiratun Nahwi waṣ-Ṣarfi* mencantumkan sedikit latihan pada setiap bab-nya serta masih banyak bab yang tidak dicantumkan latihan-latihan.

B. Saran

1. Bagi Para Pengajar Bahasa Arab

Bagi para guru bahasa Arab diharapkan mampu memahami adanya prinsip serta konsep dalam pemilihan buku teks pembelajaran yang sesuai dengan aspek pembelajaran seperti materi dan penyajian materi (seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi). Begitu pula dengan metodologi pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkatan kemampuan siswa.

2. Bagi Para Penyusun Bahan Ajar Bahasa Arab

Bagi para penyusun bahan ajar diharapkan mengetahui tingkatan kemampuan siswa dalam berpikir, khususnya dalam aspek linguistik.

3. Bagi Dunia Pendidikan Bahasa Arab

Dalam pembelajaran bahasa Arab bagi pemula hendaknya menggunakan kitab atau buku dengan kosakata yang ditemukan dalam keseharian serta dengan menambahkan contoh dari ayat Al-Qur'an agar siswa mampu memahami kosakata dan tarkib dari Al-Qur'an.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah dengan segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun untuk menyelesaikan skripsi ini. Penyusun menyadari skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran dari seluruh pihak pendidikan. Sehingga penelitian ini nantinya mampu menjadi rujukan dalam penyusunan skripsi lainnya.

Semoga Allah membalas kebaikan dengan segala kebaikan dari-Nya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi seluruh pihak pendidikan, khususnya bagi calon guru, guru, dan akademisi yang berhubungan dengan bahasa Arab dan pembelajaran Al-Qur'an. Aamiin.

Yogyakarta, 29 Desember 2016

Rahmat Danar Duhri

NIM. 12420102

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Zainudin dan W.P. Napitupulu, 1997. *Pedoman Menyusun Bahan Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- Azhar, Arsyad. 2006. *Media Pembelajaran*,. Jakarta: Rajawali.
- Bisri, Mustofa. 2012. *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang : UIN Malang Press.
- Dayyab, Hifni Bek. 1993. *Kaidah Tata Bahasa Arab: Nahwu, Saraf, Balaghah*, Jakarta : Darul Ulum Press.
- Hamid, M Abdul dkk. 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*. Malang: UIN Malang Press.
- Hamid, Muhammad Muhyidin Abdul. 2010. *Ilmu Nahwu Terjemah Tuhfatus Saniyah*. Yogyakarta : Media Hidayah.
- Hasyim, Ahmad. 1431 H. *Muzakkiratun Nahwi waṣ-Ṣarfi*, Madinah: Al-Jāmi'ah Al-Islāmiyyah Madīnah Al-Munawwarah.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Ismawat, Esti. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Jarim, Ali dan Musthofa Amin. 2005. *An-Nahwu al-Wāḍiḥ lil Marhalah Al-Ibtidā'iyah Juz I*, Ponorogo: Darussalam Press.
- Khoerunnida, 2014. *Studi Komparasi Antara Kitab Mulākhṣ Qawā'id al-Lughatal-'Arabiyyah Karya Fu'ad Ni'mah dan Kitab An-Nahwu al-Wāḍiḥ Karya Ali Al-Jarim dan Mustafa Amin (Analisis Gradasi Materi Nahwu)*, Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Muna, Wa. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta : Sukses.
- Muslich, Mansur. 2010. *Teks Book Writing: Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Yogyakarta: Ar-Ruzz media.
- Nasir, M. 2004. *Studi Kritis Materi Buku An-Nahwu al-Wāḍiḥ fī Qawā'id al-Lughah al-'Arabiyyah li al-Madaris al-Ibtidaiyyah Karya 'Ali al-Jarim*

danMustafa Amin, Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

Nazir, Moh. 1998. *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia.

Surachmad, Winarno. 1975. *Dasar dan Tehnik Research Pengantar metodologi Ilmiah*, Bandung: CV Tarsito.

Syaiful, Mustofa. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, Malang :UIN Malang Press.

Syakur, Nazri, 2010. *Revolusi Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Insan Madani.

Thabrani, 2009. *Gradasi Materi Kitab An-Nahwu al-Wāḍiḥ fī Qawā'id al-Lughah- 'Arabiyyah li al-Madaris al-Ibtidaiyyah Karya 'Ali al-Jarim danMustafa Amin dengan al-Imriti karya Syeikh Syarifuddin Yahya al-Imriti*,Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas IlmuTarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

www.bukukerja.com/2013/05/mengenal-penelitian-komparatif.html?m=1 (diakses pada tanggal Selasa, 24 Mei 16 pukul 15:48)



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail : ftk@uin-suka.ac.id.
YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-0020/Un.02/Kj/PP.00.9/2/2017
Lamp. : Proposal
Hal : Persetujuan Perubahan
Judul Skripsi

Yogyakarta, 3 Maret 2017

Kepada
Sdr. Rahmat Danar Duhri
NIM : 12420102

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Dengan ini Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat menyetujui permohonan saudara perihal perubahan judul skripsi dengan memperhatikan alasan saudara, Adapun judul semula adalah :

Judul semula :

STUDI KOMPARASI KITAB AN-NAHWU AL-WADIIH LIL MARHALAH AL-IBTIDA'IYYAH DENGAN KITAB MUZAKKARATUN NAHWI WAS-SARFI (Analisis Metodologi Pembelajaran Nahwu)

Dirubah menjadi :

STUDI KOMPARASI KITAB AN-NAHWU AL-WADIIH LIL MARHALAH AL-IBTIDA'IYYAH DENGAN KITAB MUZAKKIRATUN NAHWI WAS-SARFI (Analisis Metodologi Pembelajaran Nahwu)

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Arab

Drs. H. Ahmad Rodli, M.SI
NIP. 19590114 198803 1 001

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/ DT /PP.00.9/4313.a/2015

Diberikan kepada

Nama : RAHMAT DANAR DUHRI
NIM : 12420102
Jurusan/Program studi : Pendidikan Bahasa Arab

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di MTs N Wonosari dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) M. Jafar Shodiq, M.S.I. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **91.03 (A-)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a.n. Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

diberikan kepada:

Nama : RAHMAT DANAR DUHRI
NIM : 12420102
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Nama DPL : Drs. Duding Hamdun, M.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL D) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015 dengan nilai 95.40 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Panitia,

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 198001312008011005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SERTIFIKAT

Nomor: 0350 /B-2/DPP-PKTQ/FITK/XII/2013

Menerangkan Bahwa :

Rahmat Dandar Duhri

Telah Mengikuti :

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sabtu, 21 Desember 2013

Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dinyatakan :

LULUS

Dengan Nilai:

A/B

Yogyakarta, 21 Desember 2013

a.n. Dekan

Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua

Panitia DPP Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Sabarudin, M.Si

NIP. 19680405 199403 1 003

Dian Ulul Khasanah

NIM. 1041 1002

Sertifikat

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : RAHMAT DANAR DUHRI
 NIM : 12420102
 Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	95	A
2	Microsoft Excel	45	D
3	Microsoft Power Point	70	C
4	Internet	90	A
Total Nilai		75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PKSI

Pusat Komputer & Sistem Informasi



Yogyakarta, 30 Mei 2013



Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003



Sertifikat

No : UIN.02/DT.III/PP.00.9/5116/2014

Diberikan kepada :

Rahmat Damar Duhri

Atas partisipasinya sebagai :

Peserta

Dalam Workshop Statistical Product And Service Solution (SPSS)

Yang Diselenggarakan Oleh Laboratorium Multimedia Pembelajaran Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Pada Tanggal 15 November 2014

a.n Dekan

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Sabarudin, M.Si

NIP: 19680405 199403 1 003

Yogyakarta, 15 November 2014

Koordinator

Laboratorium Multimedia Pembelajaran
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Arif Yuswanto
NIM. 11481001



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.42.7.22/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Rahmat Danar Duhri :

تاريخ الميلاد : ٩ فبراير ١٩٩٣

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٤ أكتوبر ٢٠١٦، وحصل على
درجة :

٥٥	فهم المسموع
٥٩	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٤٣	فهم المقروء
٥٢٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٤ أكتوبر ٢٠١٦
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.42.9.9/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Rahmat Danar Duhri**
Date of Birth : **February 09, 1993**
Sex : **Male**

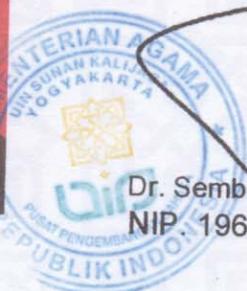
took Test of English Competence (TOEC) held on **November 04, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	46
Structure & Written Expression	45
Reading Comprehension	47
Total Score	460

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, November 04, 2016
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Rahmat Danar Duhri
Nomor Induk : 12420102
Pembimbing : Dr. H. Maksudin, M.Ag.
Judul Skripsi : STUDI KOMPARASI ANTARA KITAB AN-NAHWU AL-WADIH
LIL MARHALAH AL-IBTIDAIYYAH DENGAN KITAB
MUZAKKARATUN NAHWI WAŞ-ŞARFI (Analisis
Metodologi Pembeajaran Nahwu)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

No.	Tanggal	Bimbingan Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	17 Juni 2016	1	Revisi Proposal	
2.	22 Juli 2016	2	Revisi Proposal	
3.	24 Agustus 2016	3	Revisi Proposal	
4.	29 Desember 2016	4	Revisi Bab I, II, III, dan IV	
5.	16 Januari 2017	5	Revisi Bab I, II, III, dan IV	
6.	26 Januari 2017	6	Revisi Bab I, II, III, dan IV	
7.	30 Januari 2017	7	Revisi Penulisan dan Daftar Pustaka	
8.	1 Februari 2017	8	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 6 Februari 2017

Pembimbing

Dr. H. Maksudin, M.Ag

NIP 19600716 199103 1 001

Serial No.: 0006705

Nomor : 229/KMI/A/IX/1432

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KULLIYATU-L-MU'ALLIMIN AL-ISLAMIYAH
PONDOK MODERN DARUSSALAM
GONTOR PONOROGO INDONESIA

Status Disamakan dengan Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah Negeri
S.K. Dirjen Binbaga Islam No. E.IV/PP.03.2/KEP/64/98
Dan Sekolah Menengah Umum (SMU) S.K. Mendiknas No. 105/O/2000

IJAZAH

Diberikan kepada :

RAHMAT DANAR DUHRI

Anak dari ... Slamet

lahir di ... Sragen Pada tanggal ... 09 Februari 1993

No. Induk ... 37505 telah menamatkan pelajarannya dan dinyatakan :

LULUS

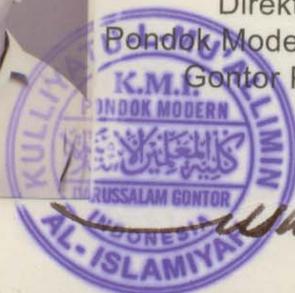
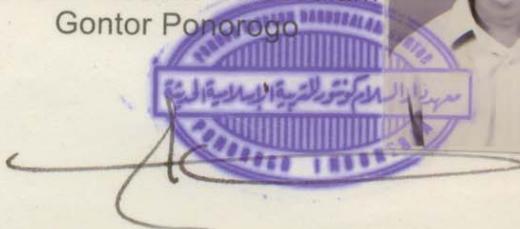
dalam menempuh evaluasi belajar tahap akhir di Kulliyatul-I-Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI) Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo Jawa Timur pada tahun ajaran ... 1430-1431 / 2010 Kepadanya diberi hak untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Gontor, 01 Ramadhan 1432

01 Agustus 2011

Pimpinan
Pondok Modern Darussalam
Gontor Ponorogo

Direktur KMI
Pondok Modern Darussalam
Gontor Ponorogo



DR. K.H. ABDULLAH SYUKRI ZARKASYI, M.A.

K.H. MASYHUDI SUBARI, M.A.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

SURAT KETERANGAN

NOMOR : B.035.6 /UIN.02/TT/PP.009/02/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Rahmat Danar Duhri
NIM. : 12420102
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Semester : X (sepuluh)

Telah menyelesaikan semua beban SKS dengan :

Nilai C- ke bawah sebanyak 0 (nol), tanpa nilai E dan menyelesaikan tugas Praktek KKN, PPL I, PPL II, (PPL-KKN Terintegrasi).

Jumlah Mata Kuliah Wajib : 128 SKS

Jumlah Mata Kuliah Pilihan : 10+ SKS

Jumlah : 138

IP Kumulatif : 3,68 (Tiga koma Enam Delapan)

dan memenuhi persyaratan untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 6 Februari 2017

Petugas Pengecek Nilai
Jurusan PBA,

Supriyono, S.I.P.

NIP. : 19700304 199103 1 001

Mahasiswa,

Rahmat Danar Duhri

NIM. : 12420102

Kepala Bagian Tata Usaha



Drs. H. Ahmadi, MM.

NIP. : 19621112 198703 1 002

Serial No.: 0006705



KULLIYATU-L-MU'ALLIMIN AL-ISLAMIYAH
PONDOK MODERN DARUSSALAM
GONTOR - PONOROGO - INDONESIA

DAFTAR NILAI AKHIR KELAS ENAM

Tahun Ajaran : 1430-1431/2010

Nama : **RAHMAT DANAR DUHRI**

No. Induk : 37505

Tempat, Tanggal Lahir : Sragen, 09 Februari 1993

No. Referensi : 229

NO.	BIDANG STUDI	ANGKA	HURUF
1	Al-Qur'an	7,0	Tujuh
2	Tafsir	8,0	Delapan
3	Hadits/Mustholah Hadits	5,5	Lima Koma Lima
4	Fiqh	6,5	Enam Koma Lima
5	Ushul Fiqh	5,5	Lima Koma Lima
6	Faroid (Ilmu Waris)	7,5	Tujuh Koma Lima
7	Tauhid	7,0	Tujuh
8	Tarikh Islam	6,5	Enam Koma Lima
9	Sejarah Kebudayaan Islam	7,5	Tujuh Koma Lima
10	Adyan	8,5	Delapan Koma Lima
11	Insya'	6,0	Enam
12	Muthola'ah	8,5	Delapan Koma Lima
13	Nahwu & Sharf	7,5	Tujuh Koma Lima
14	Mahfudzat	8,0	Delapan
15	Balaghoh	8,0	Delapan
16	Sejarah Sastra Arab	6,5	Enam Koma Lima
17	Tarjamah	9,5	Sembilan Koma Lima
18	Mantiq	5,5	Lima Koma Lima
19	Ilmu Tarbiyah	8,5	Delapan Koma Lima
20	Praktek Mengajar	6,0	Enam
21	Psikologi	9,0	Sembilan
22	Bahasa Inggris	8,0	Delapan
23	Grammar	5,5	Lima Koma Lima
24	Bahasa Indonesia	7,0	Tujuh
25	Matematika	8,5	Delapan Koma Lima
26	Fisika	7,0	Tujuh
27	Kimia	8,0	Delapan
28	Biologi	8,0	Delapan
29	Sejarah Umum	5,5	Lima Koma Lima
30	Tata Negara	7,0	Tujuh
Total Nilai		: 217,0	Prosentase : 72,3 %
Rata-rata		: 7,23	Predikat : BAIK

Gontor, 01 Ramadhan 1432/01 Agustus 2011

Direktur KMI,



Bertifikat



PERPUSTAKAAN
UIN SUNAN KALIJAGA

Nomor: UIN.2/L.4/PP.00.9/2660/2012

diberikan kepada:

Rahwat Danar Duhr

NIM. 12420102

sebagai

PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (User Education)
pada Tahun Akademik 2012/2013 yang diselenggarakan
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, Agustus 2012
Kepala Perpustakaan,



M. Solihin Arianto, S.Ag., SIP., MLIS
NIP. 19700906 199903 1 012

Sertifikat

NO: 119.PAN.OPAK.UNIV.UIN.YK.AA.09.2012

Diberikan kepada

Achwat Davar Dehri

Sebagai

Peserta OPAK 2012



Dalam Orientasi Pengendalian Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengendalian Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:

**MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA**

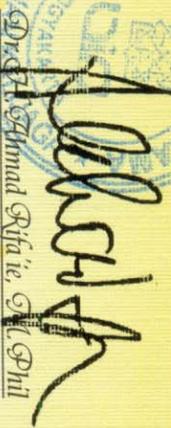
pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengerahui,

Yogyakarta, 7 September 2012

Pembantu Rektor 5/5

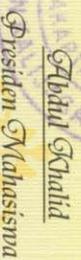
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Dr. Achmad Rifai, Ph.D.

NIP: 196009051986031006

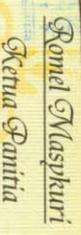
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEM)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Abdul Ghaliq
Presiden Mahasiswa

Panitia OPAK 2012

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Romel Maspruri
Ketua Panitia



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : RAHMAT DANAR DUHRI
NIM : 12420102
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012

a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



[Signature]
Dr. H. Akhmad Rifai'i, M. Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

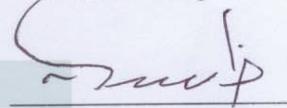
Pada Hari : Jum'at
Tanggal : 5 Agustus 2016
Waktu : 10.00-selesai
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Dr. H. Maksudin, M.Ag.	

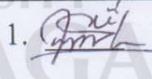
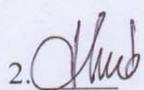
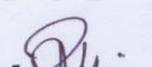
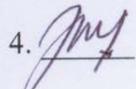
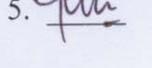
Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Rahmat Danar Duhri
Nomor Induk : 12420102
Jurusan : PBA
Tahun Akademik : 2015/2016
Judul Skripsi : STUDI KOMPARASI KITAB AN-NAHWU AL-WADIH LIL MARHALAH AL-IBTIDA'IYYAH DENGAN KITAB MUZAKKARATUN NAHWI WAS-SARFI (Analisis Metodologi Pembelajaran Nahwu)

Tanda Tangan



Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN	
1.	12420107	Jalalul Fuad	1. 	2. 
2.	12420103	Ahmad Fadil	3. 	
3.	12420095	Muhammad Naufal	4. 	4. 
4.	12420109	Masrurah Azizah	5. 	
5.	12420086	Rizka Hidayah	6. 	6. 
6.	12420115	Amalia Syahida		

Yogyakarta, 5 Agustus 2016

Moderator



Dr. H. Maksudin, M.Ag.
NIP. 19600716 199103 1 001

Curriculum Vitae

Data Pribadi

Nama : Rahmat Danar Duhri
Tempat, Tanggal Lahir : Sragen, 9 Februari 1993
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Danau Ranau G.4 desa Lelateng Kec.Negara Kab.
Jembrana, Bali
Alamat di Jogja : Wisma Muslim GK I/586 Demangan Kidul
No.Hp / Email : 085602140583 /

Latar Belakang Pendidikan

- 1998 – 2004 : SD N 1 Banjar tengah
- 2004 – 2010 : Pondok Modern Darussalam Gontor
- 2012 – 2017 : UIN Sunan Kalijaga , (jurusan: Pendidikan Bahasa Arab)

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 13 Februari 2017

Rahmat Danar Duhri